

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Pokok Bahasan	: Tonsilektomy
Sub pokok bahasan	: Diet Lunak Post Tonsilektomy
Sasaran	: Klien dan keluarga
Tempat	: RSUD Cengkareng Ruang Mangga
Tanggal	: Februari 2015
Waktu	: 30 menit
Penyuluh	: Nurseli Berliana Manik, S.Kep

---

---

**A. Tujuan Instruksional Umum**

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit diharapkan klien dan keluarga dapat memahami pemberian diet lunak post tonsilektomy.

**B. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah diberikan penyuluhan tentang Diet lunak post tonsilektomy, diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian diet lunak post tonsilektomy
2. Menyebutkan tujuan pemberian diet lunak post tonsilektomy
3. Menyebutkan syarat – syarat diet lunak post tonsilektomy
4. Menyebutkan contoh diet lunak yang dapat dikonsumsi post tonsilektomy
5. Menyebutkan makanan yang harus dihindari pada klien post tonsilektomy

### C. Materi

1. Pengertian diet lunak post tonsilektomy
2. Tujuan pemberian diet lunak post tonsilektomy
3. Syarat – syarat diet lunak post tonsilektomy
4. Contoh diet lunak yang dapat dikonsumsi post tonsilektomy
5. Makanan yang harus dihindari pada klien post tonsilektomy

### D. Strategi Pelaksanaan

No	KEGIATAN	METODE	MEDIA	WAKTU
1	Pendahuluan a. Memberi salam b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu			5 Menit
2	Inti a. Menjelaskan pengertian diet lunak post tonsilektomy b. Menyebutkan tujuan pemberian diet lunak post tonsilektomy c. Menyebutkan syarat-syarat diet lunak post tonsilektomy d. Menyebutkan contoh makanan yang dapat dikonsumsi post tonsilektomy e. Menyebutkan makanan yang harus dihindari	Ceramah Diskusi Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Leaflet</li> </ul>	20 Menit

	pada post tonsilektomy			
3	Penutup a. Memberikan kesempatan pada klien dan keluarga untuk bertanya b. Menyimpulkan hasil penyuluhan c. Melakukan evaluasi d. Memberi salam	Diskusi dan Tanya jawab		5 Menit

#### **E. Evaluasi**

1. Prosedur : Langsung
2. Bentuk pertanyaan : Essay
3. Jumlah pertanyaan : 5 pertanyaan

#### **F. Sumber**

Almatsier, S. (2006). *Penuntun Diet Edisi Baru Instalasi Gizi Perjan RS. Dr. Cipto Mangunkusumo dan Asosiasi Dietisien Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

SOP Keperawatan. (2006). *Standar Operasional Prosedur*. Jogjakarta : Asosiasi Institusi Pendidikan DIII

## **MATERI**

### **DIET LUNAK POST TONSILEKTOMY**

#### **A. Pengertian**

Diet lunak post tonsilektomy adalah makanan yang memiliki tekstur yang mudah dikunyah, ditelan dan dicerna, yang diberikan pada klien setelah operasi tonsil.

#### **B. Tujuan**

Tujuan diet lunak post tonsilektomy adalah memberikan makanan dalam bentuk lunak yang mudah ditelan dan dicerna sesuai kebutuhan gizi post tonsilektomy.

#### **C. Syarat diet post tonsilektomy**

Syarat- syarat diet post tonsilektomy adalah :

- a. TKTP
- b. Tidak menyebabkan gatal pada luka
- c. Makanan mudah dicerna, rendah serat makanan dalam keadaan dingin, dan tidak mengandung bumbu yang tajam

#### **D. Makanan yang dapat dikonsumsi klien post tonsilektomy**

Contoh makanan yang dapat dikonsumsi post tonsilektomy adalah bubur sumsum, agar-agar, sup, es bertangkai, kentang tumbuk, telur rebus dan bubur nasi.

#### **E. Makanan yang harus dihindari post tonsilektomy**

Makanan yang harus dihindari pada klien post tonsilektomy adalah :

- a. Makanan yang berwujud kasar agar tidak memancing perdarahan
- b. Makanan yang pedes
- c. Makanan yang berminyak

**Evaluasi****Pertanyaan :**

1. Jelaskan pengertian Diet lunak post tonsilektomy?
2. Sebutkan tujuan diet lunak post tonsilektomy?
3. Sebutkan syarat diet lunak post tonsilektomy?
4. Sebutkan 2 contoh makanan yang dapat dikonsumsi post tonsilektomy?
5. Sebutkan makanan yang harus dihindari post tonsilektomy?

**Jawaban :**

1. Diet lunak post tonsilektomy adalah makanan yang memiliki tekstur yang mudah dikunyah, ditelan dan dicerna, yang diberikan pada klien setelah operasi tonsil.
2. Tujuan diet lunak post tonsilektomy adalah: memberikan makanan dalam bentuk lunak yang mudah ditelan dan dicerna sesuai kebutuhan gizi post tonsilektomy.
3. Syarat- syarat diet post tonsilektomy adalah :
  - a. TKTP
  - b. Tidak menyebabkan gatal pada luka
  - c. Makanan mudah dicerna, rendah serat makanan dalam keadaan dingin, dan tidak mengandung bumbu yang tajam
4. Makanan yang harus dihindari pada klien post tonsilektomy adalah :
  - a. Makanan yang berwujud kasar agar tidak memancing perdarahan
  - b. Makanan yang pedes
  - c. Makanan yang berminyak
5. Contoh makanan yang dapat dikonsumsi post tonsilektomy adalah bubur sumsum, agar-agar, sup, es bertangkai, kentang tumbuk, telur rebus dan bubur nasi.

### SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Tonsilektomy
Sub pokok bahasan	: Perawatan perioperatif
Sasaran	: Klien dan keluarga
Tempat	: RSUD Cengkareng Ruang Mangga
Tanggal	: Februari 2015
Waktu	: 30 menit
Penyuluh	: Nurseli Berliana Manik, S.Kep

---

#### **G. Tujuan Instruksional Umum**

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit diharapkan klien dan keluarga dapat memahami perawatan perioperatif.

#### **H. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah diberikan penyuluhan tentang Diet lunak post tonsilektomy, diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian perawatan perioperatif
2. Menyebutkan tujuan perawatan perioperatif
3. Menyebutkan tahap- tahap perawatan perioperatif
4. Menyebutkan hal – hal yang harus diperhatikan dalam perawatan perioperatif.

#### **I. Materi**

1. Pengertian perawatan perioperatif
2. Tujuan pemberian perawatan perioperatif
3. Tahap – tahap perawatan perioperatif
4. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam perawatan perioperatif

#### **J. Strategi Pelaksanaan**

No	KEGIATAN	METODE	MEDIA	WAKTU
----	----------	--------	-------	-------

1	Pendahuluan a. Memberi salam b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu			5 Menit
2	Inti a. Menjelaskan pengertian perawatan perioperatif b. Menyebutkan tujuan pemberian penyuluhan perawatan perioperatif c. Menyebutkan tahap – tahap perawatan perioperatif d. Menyebutkan hal yang harus diperhatikan.	Ceramah Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Leaflet</li> </ul>	20 Menit
3	Penutup e. Memberikan kesempatan pada klien dan keluarga untuk bertanya f. Menyimpulkan hasil penyuluhan g. Melakukan evaluasi h. Memberi salam	Diskusi dan Tanya jawab		5 Menit

### K. Evaluasi

1. Prosedur : Langsung
2. Bentuk pertanyaan : Essay
3. Jumlah pertanyaan : 4 pertanyaan

### MATERI

### PERAWATAN PERIOPERATIF

#### A. Pengertian

Perawatan perioperatif adalah periode sebelum, selama dan sesudah operasi berlangsung.

## **B. Tujuan**

Memberi gambaran pada klien tentang prosedur yang akan dilakukan dan dialami klien untuk mengurangi cemas.

## **C. Tahap – tahap perawatan perioperatif**

### **1. Pre Operatif**

- Kehadiran dan keterlibatan keluarga sangat mendukung kesiapan klien.
- Berdoa
- Dukung klien dengan kata-kata yang menenangkan hati untuk menjalani operasi.
- Istirahat yang cukup.

### **2. Intra Operatif**

- Penggunaan baju seragam bedah
- Mencuci tangan
- Menerima klien
- Pengiriman dan pengaturan posisi
- Pembersihan/persiapan kulit
- Penutupan daerah steril
- Pelaksanaan pembiusan
- Pembedahan

### **3. Post Operatif**

- Pemindahan klien dari kamar operasi ke ruang pemulihan
- Pemantauan kondisi klien sebelum dipindahkan ke ruang perawatan

## **D. Hal – hal yang perlu diperhatikan**

### **a. Latihan Nafas Dalam**

Latihan nafas dalam sangat bermanfaat bagi untuk mengurangi nyeri setelah operasi dan dapat meningkatkan kualitas tidur.

### **b. Latihan Batuk Efektif**

Latihan batuk efektif juga sangat diperlukan bagi klien setelah operasi untuk mengeluarkan lendir.



## **Evaluasi**

### **Pertanyaan :**

1. Jelaskan pengertian perawatan perioperatif?
2. Sebutkan tujuan pemberian perawatan perioeratif?
3. Sebutkan tahapan perawatan perioperatif?
4. Sebutkan 2 hal – hal yang harus diperhatikan pada perawatan perioperatif?

### **Jawaban :**

1. Perawatan perioperatif adalah tindakan yang dilakukan pada periode sebelum, selama dan sesudah operasi berlangsung.
2. Tujuan perawatan perioperatif adalah memberi gambaran pada klien tentang prosedur yang akan dilakukan dan dialami klien untuk mengurangi cemas.
3. Tahap – tahap perawatan perioperatif adalah :

#### **a. Pre Operatif**

- Kehadiran dan keterlibatan keluarga sangat mendukung kesiapan klien.
- Berdoa
- Dukung klien dengan kata-kata yang menenangkan hati untuk menjalani operasi.
- Istirahat yang cukup.

#### **b. Intra Operatif**

- Penggunaan baju seragam bedah
- Mencuci tangan
- Menerima klien
- Pengiriman dan pengaturan posisi
- Pembersihan/persiapan kulit
- Penutupan daerah steril
- Pelaksanaan pembiusan
- Pembedahan

#### **c. Post Operatif**

- Pemindahan klien dari kamar operasi ke ruang pemulihan
- Pemantauan kondisi klien sebelum dipindahkan ke ruang perawatan

#### **4. Hal – hal yang perlu diperhatikan**

##### **a. Latihan Nafas Dalam**

Latihan nafas dalam sangat bermanfaat bagi untuk mengurangi nyeri setelah operasi dan dapat meningkatkan kualitas tidur.

##### **b. Latihan Batuk Efektif**

Latihan batuk efektif juga sangat diperlukan bagi klien setelah operasi untuk mengeluarkan lendir.

## DIET LUNAK PASCA TONSILEKTOMY

### APAKAH DIET LUNAK PASCA TONSILEKTOMY ?

Diet lunak pasca tonsilektomy adalah makanan yang memiliki tekstur yang mudah dikunyah, ditelan dan dicerna, yang diberikan pada klien setelah operasi tonsil.



**OLEH  
NURSELI B MANIK**

**PROGRAM PROFESI NURSE KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
JAKARTA  
2015**

Agar-agar

### MAKANAN YANG HARUS DIHINDARI :

- d. Makanan yang berwujud kasar agar tidak memancing perdarahan
- e. Makanan yang pedes
- f. Makanan yang berminyak

### CONTOH MAKANAN PASCA TONSILEKTOMY

Bubur Sum-sum



### TUJUAN PEMBERIAN DIET LUNAK PASCA TONSILEKTOMY ?

Memberikan makanan dalam bentuk lunak yang mudah ditelan dan dicerna sesuai kebutuhan gizi pasca tonsilektomy.

### SYARAT DIET POST OPERASI

- ✚ Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP)
  - ✚ Tidak menyebabkan gatal pada luka
  - ✚ Makanan mudah dicerna, rendah serat
- makanan dalam keadaan dingin, dan tidak mengandung bumbu yang tajam

Bubur nasi



Es bertangkai



Telur rebus



**HIDUP SEHAT DENGAN MAKAN  
MAKANAN YANG SEHAT &  
BEROLAHRAGA TERATUR  
MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA  
MENGOBATAI SEBAB HARTA  
TERMAHAL**

**Sumber**

Almatsier, S. (2006). *Penuntun Diet Edisi Baru Instalasi Gizi Perjan RS. Dr. Cipto Mangunkusumo dan Asosiasi Dietisien Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

SOP Keperawatan. (2006). *Standar Operasional Prosedur*. Yogyakarta : Asosiasi Institusi Pendidikan DIII

# PERAWATAN PERIOPERATIF

## PENGERTIAN

- Dukung klien dengan kata-kata yang menenangkan hati untuk menjalan operasi.
- Istirahat yang cukup.

Perawatan perioperatif adalah periode sebelum, selama dan sesudah operasi berlangsung



Universitas  
**Esa Unggul**

## TUJUAN

Memberi gambaran pada klien tentang prosedur yang akan dilakukan dan dialami klien untuk mengurangi cemas.



### Latihan Nafas Dalam

Latihan nafas dalam sangat bermanfaat bagi untuk mengurangi nyeri setelah operasi dan dapat meningkatkan kualitas tidur

**OLEH  
NURSELI B MANIK**

## ❖ PRA OPERATIF

- Kehadiran dan keterlibatan keluarga sangat mendukung kesiapan klien.
- Berdoa



### Latihan Batuk Efektif

Latihan batuk efektif juga sangat diperlukan bagi pasien setelah

**PROGRAM PROFESI NURSE KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
JAKARTA  
2015**

operasi untuk mengeluarkan lendir

#### ❖ **INTRA OPERASI**

- Penggunaan baju seragam bedah
- Mencuci tangan
- Menerima pasien
- Pengiriman dan pengaturan posisi
- Pembersihan/persiapan kulit
- Penutupan daerah steril
- Pelaksanaan pembiusan
- Pembedahan



#### **PERSIAPAN PASIEN DI KAMAR OPERASI**



Di dalam kamar operasi persiapan yang dilakukan penutupan klien dengan menggunakan peralatan alat tenun steril dan hanya bagian hanya akan di operasi saja yang dibiarkan terbuka.

#### ❖ **POST OPERASI**

- Pindahkan klien dari kamar operasi ke ruang pemulihan
- Pemantauan kondisi klien sebelum dipindahkan ke ruang perawatan

